

**PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) DAN *E-COMMERCE* TERHADAP PENDAPATAN
UMKM DI KECAMATAN BANJARSARI**

Skripsi



Oleh :

Linda Sholikhah

NIM 19.21.0059

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Linda Sholikah
NIM : 19210059
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Dan *E-commerce* Terhadap Pendapatan UMKM di Solo
Disetujui dan disahkan :
Hari : Kamis
Tanggal : 18, Mei 2023.

Pembimbing



Nur Kholis S.E., M.Sc
NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi



Astuningrum S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Linda Sholikah
NIM : 19210059
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Dan *E-commerce* Terhadap Pendapatan UMKM di Solo
Disetujui dan disahkan :
Hari : Kamis
Tanggal : 18, Mei 2023.

Pembimbing



Nur Kholis S.E., M.Sc
NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi



Astuningrum S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :
**PENGARUH MODAL SENDIRI, KRESIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN
E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN
BANJARSARI**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dari ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 9 Oktober 2023

Yang memberi pernyataan



Linda Sholikhah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. Motto

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka” (QS. Ar-Rad [13]:11).
2. “Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi. Karena ia akan menjadi ibu. Ibu cerdas akan menghasilkan anak-anak yang cerdas” (Dian Sastrowardoyo).

B. Persembahan

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulis mempersembahkan kepada :

1. Bapak Sutarman dan Alm. Ibu Ningsih yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama pembuatan skripsi.
2. Teman-teman seperjuangan Jese, Laila, Anggi, serta Keluarga besar Akuntansi A 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat selama pembuatan skripsi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Banjarsari”.

Penulisan skripsi ini disusun sedemikian rupa untuk memenuhi syarat penyelesaian gelar Sarjana (S1) Program Studi Strata 1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan penyelesaian ini, tentunya tidak luput dengan bantuan dukungan, semangat, bimbingan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istanto S.E., M.M , selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astunung Saharsini S.R., M.Acc , selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis S.E., M.Sc , selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan staff karyawan/I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.
5. Bapak sutarman dan Alm. Ibu Ningsih, selaku kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan semangat, do'a beserta dukungan penuh kepada penulis baik dalam bentuk moril maupun materil.
6. Bapak Suyatno dan Ibu Sumiati, selaku wali orang tua di Solo dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat, do'a beserta dukungan kepada penulis.
7. Mas Rizqi yang selalu memberikan semangat, do'a serta dukungan penuh bagi penulis.

8. Teman-teman seperjuangan Jese, Laila, Anggi, serta Keluarga besar Akuntansi A 2019 yang selalu memberikan semangat serta berbagi ilmu kepada penulis.
9. Keluarga Guardian Solo Paragon yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori Yang Relevan	9
1. Teori <i>Pecking Order</i>	9
2. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	9
3. Pedapatan	13
4. Modal Sendiri	16
5. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	18
6. <i>E-commerece</i>	22
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu	38

C. Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Variable Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Kualitas Data	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3. Uji Hipotesis.....	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Objek Penelitian	51
B. Identitas Responden	51
C. Analisa Data.....	54
1. Uji Kualitas Data	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Uji Hipotesis.....	59
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	42
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	53
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Rata-rata Pendapatan Perbulan.....	53
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan E- commerce	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kolmogorof Smirnov	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan F (Uji F)	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Multikolonieritas	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Identitas Responden

Lampiran 3 Uji Validitas Variabel Modal Sendiri (X1)

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X3)

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel E-commerce (X3)

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan UMKM (Y)

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Lampiran 9 Hasil Uji Multikolonieritas

Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Lampiran 13 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Banjarsari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu para pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Banjarsari. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dari responden yang telah mengisi kuesioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 83 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa modal sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarsari, akan tetapi *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarsari.

Kata kunci : modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), *e-commerce* dan pendapatan UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of own capital, People's Business Credit (KUR) and e-commerce on the income of UMKM in the culinary sektor in Banjarsari District. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The population of this study is MSME players in the culinary sektor in Banjarsari District. The data used in this study is primary data obtained from respondents who have filled out questionnaires. The sample used in this study consisted of 83 respondents determined through purposive sampling techniques. The analysis used in this study was using multiple linear regression with SPSS program version 22. The results of this study show that own capital and People's Business Credit (KUR) have a significant effect on MSME income in Banjarsari District, but e-commerce does not have a significant effect on MSME income in Banjarsari District.

Keywords: *own capital, People's Business Credit (KUR), e-commerce and UMKM income.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkatan bisnis di Indonesia terbagi dalam empat kelas sesuai ketentuan dalam undang-undang. Diantaranya yaitu usaha besar, usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro. Dari keempat kelas tersebut, tiga usaha diantaranya menjadi usaha yang paling banyak jumlahnya. Pemerintah menyatukan tiga kelas tersebut dengan sebutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disebut UMKM. UMKM merupakan usaha rakyat yang saat ini sedang mendapatkan perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan melalui undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha rakyat dengan bunga yang rendah, kemudahan surat izin usaha, bantuan social untuk pengembangan usaha dari pemerintah. Zulaikha, (2020)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan perekonomian nasional yang dijadikan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan dan memiliki peranan penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa karena memberikan kontribusi yang maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan tenaga kerja. Pengembangan UMKM dapat memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap ketahanan ekonomi nasional Noviono & Pelitawati, (2019).

Kementerian Koperasi dan UMKM mencatat, jumlah usaha UMKM mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019. Jumlah tersebut mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Sementara usaha yang berskala besar hanya sebanyak 5.637 unit atau setara dengan 0,01%. Secara rinci sebanyak 64,6 juta merupakan usaha mikro setara dengan 98,67%. Sebanyak 798.679 unit merupakan usaha kecil setara dengan 1,22%. Sementara, usaha menengah sebanyak 65.465 unit setara dengan 0,1% dari total UMKM di Indonesia. (m Ivan Mahdi, 2022)

Setiap tahun tantangan di dunia bisnis semakin besar, tidak terkecuali dengan UMKM. pelaku UMKM dituntut dapat mengikuti perkembangan jaman. Mulai dari peningkatan kualitas maupun mengikuti trend dipasar hingga strategi pemasaran. Tidak hanya bersaing dalam pengembangan bisnis dan competitor. Beberapa hal yang tidak terduga dapat menjadi sebuah tantangan yang besar. Seperti pada tahun 2019 terdapat fenomena munculnya "Virus Corona" yang berasal dari Wuhan, salah satu kota di Cina. Dampak dari virus corona disebut dengan pandemic covid-19. Akibat dari pandmi covid-19 pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana segala aktivitas diberi batasan oleh pemerintah dengan tujuan mencegah penyebaran virus corona. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebanyak 84,20 persen UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat dampak pengetatan masyarakat. Hal tersebut menyebabkan tak sedikit pelaku UMKM yang menutup usahanya Sekitar 60 juta pelaku UMKM tetap bergerak dan berjuang meski terdampak pandemic yang menyebabkan

pendapatan menurun. Selain penurunan pendapatan pelaku UMKM juga menghadapi kendala dalam keuangan, diantaranya terkait dengan pembayaran pegawai dan biaya operasional Hidiranto, (2022).

Sebanyak 3426 UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Surakarta meliputi sektor kuliner sejumlah 1800, sektor fashion sejumlah 379 dan sektor lainnya sejumlah 1247. Dari data tersebut sektor kuliner memiliki jumlah yang paling banyak dan pada Kecamatan Banjarsari menduduki jumlah UMKM sektor kuliner tertinggi yaitu berjumlah 624 UMKM.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM, faktor yang pertama merupakan dalam modal usaha. Modal usaha memiliki peranan penting dalam kelancaran usaha yang sedang dijalankan atau baru akan dimulai usahanya. Jika modal usaha tidak bisa mencukupi kebutuhan usahanya hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Modal usaha dapat berupa modal sendiri dan modal dari pinjaman. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik usaha itu sendiri yang tertanam dalam usaha dalam jangka waktu yang lama. Untuk meminimalkan resiko para pelaku UMKM yang akan memulai usahanya cenderung menggunakan modal sendiri.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap pendapatan yaitu kredit usaha rakyat (KUR). UMKM menjadi salah satu tumpuan pemulihan ekonomi Indonesia, namun pada kalangan pelaku UMKM hingga kini masih sulit dalam mengakses kredit dari bank untuk modal tambahan usahanya.

Sedangkan para pelaku UMKM harus bangkit dari keadaan pandemic. Kesulitan dalam administrasi adalah faktor yang menyebabkan pelaku UMKM tidak mendapatkan modal dari pembiayaan kredit bank. Kredit usaha rakyat (KUR) dapat menjadi solusi bagi para pelaku UMKM, karena KUR adalah salah satu program dari pemerintah untuk membantu para pelaku UMKM untuk mendapatkan modal usaha mandiri sebagai modal untuk pengembangan usahanya atau untuk memulai usahanya. Semestinya KUR dapat menjadi jalan keluar dari permasalahan para pelaku UMKM untuk bangkit dari pandemi yang telah membuat banyak UMKM sempat berhenti dalam usahanya akibat pembatasan aktivitas dari pemerintah.

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap pendapatan merupakan *E-commerce*. Telah diketahui sebelum terjadinya pandemic Covid-19 para pelaku UMKM bertransaksi secara langsung dengan konsumen. Salah satu imbas dari pandemic transaksi para pelaku UMKM yang biasanya dilakukan secara langsung harus bertransformasi ke platform digital dengan melakukan pemanfaatan *e-commerce* guna untuk memulihkan pendapatannya. Banyak pelaku UMKM beralih ke *E-commerce* sebagai strategi untuk mempertahankan usahanya dan meningkatkan pendapatan usahanya ditengah pandemic. Selain itu, menggunakan *E-commerce* juga salah satu cara mengikuti permintaan pasar dan mengikuti perkembangan zaman. Namun tidak sedikit juga pelaku UMKM yang kurang mengetahui adanya *e-commerce*.

Menurut penelitian S. Turyani, (2019) , Riawan & Kusnawan, (2018) menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Trio, (2020) yang menyatakan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM dikarenakan hal ini disebabkan oleh tingkat persaingan yang tinggi dengan sesama para pelaku usaha. Sehingga persaingan antar pedagang yang banyak akan menimbulkan harga yang semakin kompetitif dan alternative bagi pembeli, sehingga tingkat keuntungan para pelaku usaha semakin terbatas.

Menurut penelitian S. Turyani, (2019) , Riawan & Kusnawan, (2018) dan Meilinda & Mahmud, (2020) menghasilkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Taha et al., (2022) yang menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Halmahera Selatan. Para pelaku UMKM menggunakan KUR tidak sekaligus meningkatkan pendapatannya dan para pelaku UMKM yang tidak menggunakan KUR juga tidak mengurangi pendapatannya. Menggunakan KUR juga terdapat resiko tidak terbayarkan angsuran dan bunga yang telah dibebankan.

Menurut penelitian Yudowati & Handiatmoko, (2021) dan Leni Gustina, Welia Novita, (2022) menghasilkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berbeda dengan penelitian Ulfi et al., (2022) yang menyatakan bahwa *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap pendapatan

UMKM di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dapat terjadi dikarenakan daerah Luwu Utara memiliki topografi yang didominasi oleh pegunungan dan dataran tinggi, sehingga penggunaan e-commerce sangat sulit, hal tersebut disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana penunjang proses transaksi *E-commerce*, salah satu masalah yang krusial adalah masalah jaringan internet serta kurangnya *Automatic Teller machine* (ATM) yang tersedia di beberapa daerah di Kabupaten Luwu Utara sehingga membuat masyarakat tidak tertarik dalam berbelanja menggunakan *E-Commerce*.

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor kuliner di Kecamatan Banjarsari. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh, modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan E-commerce terhadap pendapatan UMKM karena aktivitas UMKM dibatasi oleh pemerintah semenjak pandemic Covid-19 menyebar di Indonesia yang menyebabkan penurunan pendapatan bagi para pelaku UMKM dan dapat memicu gulung tikar. Seiring berjalannya waktu para pelaku UMKM harus terbiasa beraktivitas berdampingan dengan pandemic Covid-19 mereka harus bangkit dan mencoba memperluas jaringan penjualan mereka sehingga dapat meningkatkan pendapatannya kembali.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan, penelitian ini akan mengukur pengaruh modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan *E-commerce* terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarsari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan suatu masalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Solo?
2. Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Solo?
3. Apakah E-commerce berpengaruh terhadap UMKM di Solo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, adapun tujuan penelitian dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Sendiri terhadap Pendapatan UMKM di Solo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM di Solo.
3. Untuk mengetahui pengaruh E-commerce terhadap Pendapatan UMKM di Solo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang mmebutuhkan, baik yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk membandingkan teori-teori yang ada dengan kenyataan di lapangan. Khususnya dalam bidang usaha UMKM.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan untuk pertimbangan baerbagai pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha UMKM. Seperti dalam pertimbangan pengambilan keputusan terkait dengan modal usaha dan mengenai pengetahuan kemajuan teknologi untuk pengembangan usahanya melalui E-commerce.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan sebagai bahan pembanding dan bahan pertimbangan dalam penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori *Pecking Order*

Teori *pecking order* ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf. Model ini lebih memilih menggunakan pendanaan internal. Teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang lebih besar, maka akan memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Dalam hal tersebut perusahaan lebih selektif dalam penggunaan dana. Teori *Pecking Order* sama dengan modal terhadap pendapatan. Jika modal para pelaku usaha bertambah maka alat dan barang dagangan akan bertambah juga, maka pendapatan pelaku usaha akan bertambah. Dengan bertambahnya pendapatan para pelaku usaha akan menurunkan tingkat utang mereka. (Aji & Listyaningrum, 2021)

2. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut KEPRES RI No.99 Tahun 1998, pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas

lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 yang dimaksud dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1) Kriteria Usaha Mikromenurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanag dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

c. Asas dan Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Asas dan tujuan UMKM menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 yaitu :

a) Asas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Kekeluargaan;
2. Demokrasi ekonomi;
3. Kebersamaan;
4. Efisiensi berkeadilan;
5. Berkelanjutan
6. Berwawasan lingkungan
7. Kemandirian
8. Keseimbangan kemajuan; dan
9. Kesatuan ekonomi nasional.

b) Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan,

d. Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan perkembangannya, UMKM di Indonesia dapat dibedakan dalam 4 kriteria sebagai berikut :

- 1) *Livelihood Activities*, yaitu UMKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Misalnya pedagang kaki lima
- 2) *Micro Enterprise*, yaitu UMKM yang mempunyai sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi sebuah Usaha Besar (UB).

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut PSAK No. 23 Paragraf 06 Ikatan Akuntansi Indonesia pendapatan ialah sebuah kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas perusahaan yang normal pada suatu periode dimana arus kas masuk tersebut dapat mempengaruhi pada kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan yaitu penghasilan yang bersumber dari aktivitas perusahaan dalam melakukan operasional seperti penjualan, royalti,

dividen dan lain sebagainya. Dalam dunia usaha, pendapatan diperoleh dalam bentuk nominal uang. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian perusahaan untuk mencapai target yang telah ditentukan perusahaan (Riawan & Kusnawan, 2018). Menurut (S. Turyani, 2019) pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang ditentukan oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lainnya yang bertujuan meraih keuntungan.

Menurut Keynes pendapatan yaitu perubahan pada jumlah faktor produksi yang digunakan dan perubahan kemampuan setiap unit faktor produksi tersebut menghasilkan pendapatan. Pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh kepala sektor produksi. Dalam makroekonomi, pendapatan ialah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu tahun periode dalam suatu negara. (Leni Gustina, Welia Novita, 2022).

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam dunia perbankan pendapatan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis sebagai berikut :

1) Pendapatn Operasional

Pendaptan operasional adalah hasil yang diperoleh langsung dari kegiatan operasional. Pendapatan operasional dapat dipetakan menjadi dua macam yaitu :

a) Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah pendapatan dari nilai asli dari mana pendapatan diperoleh dari jumlah penjualan sebelum dikurangi dengan barang yang dikembalikan dan juga setiap potongan dari sebuah penjualan.

b) Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah pendpaatan yang diperoleh dari hasil barang dan jasa yang dijual dan sudah dikurangi dengan barang yang telah dikembalikan beserta nilai potongan penjualan.

2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diterima tanpa ada kegiatan atau aktivitas penjualan apapun. Pendapatan non operasional dalam dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

a) Hasil Sewa

Hasil sewa adalah hasil yang diperoleh setelah menyewakan suatu objek tertentu. Contohnya menyewakan asset berupa bangunan atau kendaraan.

b) Bunga

Bunga adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah memberikan pinjaman kepada pihak tertentu.

c. Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut :

a) Operating Revenue

Operating revenue adalah pendapatan sebuah perusahaan yang diperoleh tanpa melakukan aktivitas secara langsung dengan usaha pokok dari perusahaan.

b) Non Operating Revenue

Non operating revenue adalah sebuah pendapatan yang diperoleh dari pengelompokkan pendapatan dalam jumlah relative sedikit dari kegiatan utama perusahaan.

4. Modal Sendiri

a. Pengertian Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang bersumber dari pendaptan yang diperoleh dari perusahaan itu sendiri yang ditanamkan untuk kebutuhan investasi. Modal sendiri pada dasarnya modal yang berasal dari pemilik usaha dan tertanam pada waktu yang tidak dapat ditentukan. Penggunaan modal sendiri dapat meminimalisir resiko

kerugian karena perusahaan tidak dibebankan dengan utang yang menjadi tanggungjawab perusahaan. (Riawan & Kusnawan, 2018)

b. Kelebihan dan Kekurangan Modal Sendiri

Menurut (Yunus, 2021) kelebihan dan kekurangan modal sendiri sebagai berikut :

1) Kelebihan Modal Sendiri

- a) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi yang menjadi beban perusahaan.
- b) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana bersumber dari pemilik perusahaan sendiri.
- c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relative lama.
- d) Tidak ada keharusan untuk mengembalikan modal, artinya modal yang sudah ditanamkan oleh pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah jika modal akan dialihkan untuk pihak lain.

2) Kekurangan Modal sendiri

- a) Jumlah modal sangat terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas.
- b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) akan sulit

karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.

- c) Kurangnya motivasi kerja, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

5. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 2015 yang dimaksud dengan Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki angunan tambahan atau angunan tambahan belum cukup. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) ialah salah satu program dari pemerintah untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM untuk disalurkan melalui lembaga keuangan dengan sistem peminjaman.

Pemerintah memiliki suatu kebijakan mengenai pemberdayaan UMKM untuk mengatasi masalah permodalan yaitu melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Melalui KUR, para pelaku UMKM dapat memperoleh akses kredit yang dapat digunakan sebagai modal untuk memulai usaha baru atau mengembangkan usahanya sehingga semakin produktif. KUR berasal dari intruksi Predisden No. 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor rill dan

pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya di bidang reformasi keuangan (Meilinda & Mahmud, 2020)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bagian dari program pemerintah yang diperuntukan untuk mendukung pengembangan koperasi usaha kecil dan menengah yang layak usahanya untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari kreditur, namun kurang memiliki jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditur (S. Turyani, 2019). Kredit Usaha Rakyat dapat diartikan sebagai sumber modal bagi para pelaku UMKM yang dapat dimanfaatkan untuk pengadaan fasilitas usaha yang akan digunakan sebagai proses produksi. KUR merupakan program dari pemerintah diperuntukkan bagi para pelaku usaha disektor UMKM yang sumber modalnya berasal dari perbankan (Riawan & Kusnawan, 2018).

b. Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan untuk usaha yang produktif.
- 2) Untuk meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah.
- 3) Untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan penerapan tenaga kerja.(www.kur.ekonomi.go.id)

1) Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut menteri koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia selaku ketua komite kebijakan pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah No. 8 Tahun 2015 pasal 3 tentang penerima KUR yaitu sebagai berikut :

1. Penrima KUR adalah individu/perseorangan atau badan hukum yang melakukan usaha produktif berupa:
 - a) Usaha mikro,kecil, dan menengah;
 - b) Calon Tenaga Kerja Indonesia yang akan bekerja di luar negeri;
 - c) Anggota keluarga dari kaeryawan/karyawati yang berpenghasilan tetap atau bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia;
 - d) Tenaga kerja Indonesia yang purna bekerja di luar negeri; dan
 - e) Pekerja yang terkena pemutusan Hubungan Kerja.
2. Usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 Peraturan Menteri koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2) Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut menteri koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia selaku ketua komite kebijakan pembiayaan bagi usaha

mikro, kecil dan menengah No. 8 Tahun 2015 pasal 4 tentang penyaluran KUR sebagai berikut :

- 1) Penyalur KUR adalah bank atau lembaga keuangan bukan bank yang disetujui oleh komite kebijakan pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 2) Persyaratan bank atau lembaga keuangan bukan bank yang dapat ditetapkan sebagai penyalur KUR adalah:
 - a) Memenuhi kriteria bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank sehat dan informasi kinerja dan Otoritas Jasa Keuangan;
 - b) Melakukan kerjasama dengan perusahaan penjamin dalam penyaluran KUR; dan
 - c) Memiliki *online system* data KUR dengan perusahaan penjamin dan sistem informasi Kredit Program.
- 3) Bank atau lembaga keuangan bukan bank memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat mengajukan keikutsertaan sebagai penyalir KUR kepada komite kebijakan pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 4) Bank atau lembaga keuangan bukan bank yang disetujui sebagai penyalur KUR oleh komite kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

6. *E-commerce*

a. Pengertian *E-commerce*

Usaha Elektronik Commerce (E-commerce) atau lebih dikenal dengan sebutan Online Shopping adalah pelaksanaan perniagaan berupa transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran maupun promosi suatu produk barang dan/ atau jasa dilakukan dengan pemanfaatan komputer dan sarana komunikasi elektronik digital atau telekomunikasi data. Bentuk perniagaan yang lainnya juga dapat dilakukan secara global, yaitu dengan cara menggunakan internet. Definisi *e-commerce* menurut Laudon yaitu suatu proses jual beli produk secara elektronik oleh konsumen dari perusahaan ke perusahaan dengan computer sebagai perantara transaksi bisnis. *Elektronik commerce* yaitu dengan melakukan bisnis secara elektronik. E-commerce berdasarkan pada pemrosesan elektronik dan transmisi data, termasuk teks, bunyi dan video. Leni Gustina, Welia Novita, (2022)

b. Karakteristik *E-commerce*

Menurut Rerung Rante Rintho, (2018) *e-commerce* memiliki karakteristi sebagai berikut :

- 1) Transaksi tanpa batas, maksudnya transaksi dalam e-commerce tidak memiliki batasan geografis. Dengan adanya kecanggihan internet transaksi dapat dilakukan dengan mudah tanpa ada hambatan batasan geografis. Para pengusaha dengan mudah

mencari konsumen dari berbagai negara dan pembeli dapat diakses kapan pun dan dimana pun.

- 2) Transaksi anonim. Hal ini tentu berbeda dengan transaksi jual beli yang dilakukan dengan secara langsung. Transaksi menggunakan *e-commerce* menawarkan penjual dan pembeli tidak harus bertemu secara langsung dan tidak memerlukan identitas asli selama pembayaran telah diotoritas.
- 3) Produk digital dan non digital. Dengan menggunakan *e-commerce* produk yang ditawarkan bisa lebih beragam macamnya.
- 4) Produk barang tidak terwujud. Seperti data, *software* dan ide-ide dapat dijual secara online.

c. Jenis-Jenis *E-commerce*

Dalam teori *e-commerce* menurut (Rerung Rante Rintho, 2018) terdapat 7 jenis *e-commerce* yaitu sebagai berikut:

1) *Business To Business (B2B)*

B2B adalah jenis perdagangan yang menggunakan semua jenis transaksi elektronik yang dilakukan oleh antar perusahaan. Contoh *e-commerce* yang menggunakan jenis ini di Indonesia adalah *bizz.com*, *kawanlama.com* dan *ralali.com*.

2) *Business To Consumer (B2C)*

B2C adalah jenis bisnis yang dilakukan antara pelaku bisnis dengan konsumen seperti halnya dengan perusahaan yang

menjual dan menawarkan dagangannya secara tradisional. Pihak perusahaan menawarkan dan memasarkan produknya tanpa adanya *feedback* dari konsumen untuk melakukan bisnis kembali kepada produsen (tidak berlangganan). Hal tersebut berarti perusahaan hanya menjual suatu produk atau jasa dan konsumen sebagai pemakai atau pembeli. Beberapa contoh perusahaan di Indonesia yang menggunakan B2C yaitu berrybenka.com dan tiket.com.

3) *Customer To Customer (C2C)*

C2C ialah jenis e-commerce yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa antar konsumen. umumnya transaksi ini dilakukan melalui pihak ketiga yang menyediakan *platform online* atau sering juga disebut dengan *marketplace* untuk melakukan transaksi. Contoh perusahaan di Indonesia yang menerapkan C2C adalah bukalapak.com, shope.com.

4) *Consumer To Business (C2B)*

C2B merupakan suatu model bisnis dimana perorangan dapat menawarkan berbagai produk/jasa kepada perusahaan tertentu dimana nantinya perusahaan membeli/membayar barang atau jasa tersebut. Contoh bisnis yang menerapkan C2B adalah istockphoto.com, priceline.com dan mybloggertheme.com,

5) *Business To Administration (B2A)*

B2A merupakan jenis *e-commerce* yang mencakup semua transaksi yang dilakukan secara online antara perusahaan dan administrasi public. Jenis *e-commerce* ini meningkat dalam beberapa tahun terakhir dengan investasi yang dibuat melalui *e-government* atau pihak pemerintah seperti pajak.go.id.

6) *Costumer To Administration (C2A)*

Jenis C2A meliputi semua transaksi elektronik yang dilakukan antara individu dan administrasi public. Contohnya seperti pajak.go.id dan e-samsat. Dalam model *e-commerce* B2A dan C2A sama-sama terkait dengan kemudahan pelayanan pemerintah untuk digunakan oleh masyarakat dan didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi.

7) *Online To Offline (O2O)*

O2O merupakan jenis *e-commerce* yang menarik pelanggan dari saluran untuk toko fisik. Proses O2O adalah mengkombinasikan antara *e-commerce* dan belanja ritel fisik. Contohnya seperti konsumen membeli berbelanja secara online di situs yang dimiliki oleh perusahaan lalu konsumen mengambil barang tersebut di toko terdekat yang dimiliki oleh perusahaan. Contohnya carefour.co.id dan mataharimall.com.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dan acuan, selain itu juga dapat digunakan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka kajian pustaka dalam penelitian ini mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari modal sendiri, KUR, teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha pada UMKM yang ada di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dan pengumpulan data primer. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.
2. Penelitian oleh Riawan dan Wawan Kusnawan pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji pengaruh modal sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha pada UMKM. jenis penelitian yang dilakukan

menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan data primer. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di sektor UMKM.

3. Penelitian oleh Devi Meilinda dan Amir Mahmud pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang. Dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kredit usaha rakyat , total asset, jumlah tenaga kerja, biaya pemasaran dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di Kota Semarang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan data diolah menggunakan statistic deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR), total asset, jumlah tenaga kerja, biaa pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan dan lokasi usaha tidak berpengaruh terhap pendapatan.
4. Penelitian oleh Leni Gustina, Welia Novita, Yohan Triadi pada tahun 2022 yang berjudul Pengaruh *E-commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil DanMenengah Di Kota Padang. Bertujuan untuk mengetahui efek *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan di Kota Padang. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari

penelitian tersebut adalah E-commerce berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

5. Penelitian oleh Rinny Yudowati dan Dwi Handiatmoko pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh *E-marketing* dan *E-commerce* Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kecamatan Duren Sawit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-marketing* dan *e-commerce* terhadap pendapatan usaha UMKM di tengah pandemic covid-19. Etode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah E-marketing dan E-commerce berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.
6. Penelitian oleh Atriyani N. Taha, Hartati Hardady, Fadli Ali Taslim pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan (UMKM) Di Kabupaten Halmahera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan data primer. Hasil dari penelitian ini adalah KUR tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dan Modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan.
7. Penelitian oleh Farhana Muhammad dan Toyib Rozali pada tahun 2017 dengan Judul Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap pendapatan

Usaha Mikro dan Kecil di Desa Slagil Kecamatan Terapa Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terata. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian tersebut adalah Modal sendiri dan Modal Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMK.

8. Penelitian oleh Anthon S dan Y. Kerihi pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Kredi Usaha Rakyat (KUR) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Uasaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode mixed method dan data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ulfi, Hapid dan Andi Dahri SP pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-commerce terhadap pendapatan UMLM di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan data

sekunder. Hasil dari penelitian tersebut adalah E-commerce tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Fitria Wilandari pada tahun 2020 dengan judul Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM Binaan Bank Rakyat. Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh modal kerja dan Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan pelaku UMKM. metode yang digunakan adalah explanatory research dengan menggunakan teknik analisis statistic dengan pengujian regresi, korelasi , determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut adalah modal kerja dan Kredit Usaha Rakyat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Alat Uji	Hasil Penelitian
1	S. Turyani, (2019)	Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo	Modal Sendiri (X1), Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X2), Teknologi (X3), Lama Usaha (X4), Lokasi Usaha (X5)	Pendapatan Usaha (Y)	Uji Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data	Modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.
2	Riawan &	Pengaruh Modal	Modal Sendiri	Pendapatan (Y)	Regresi Linier	Modal Sendiri

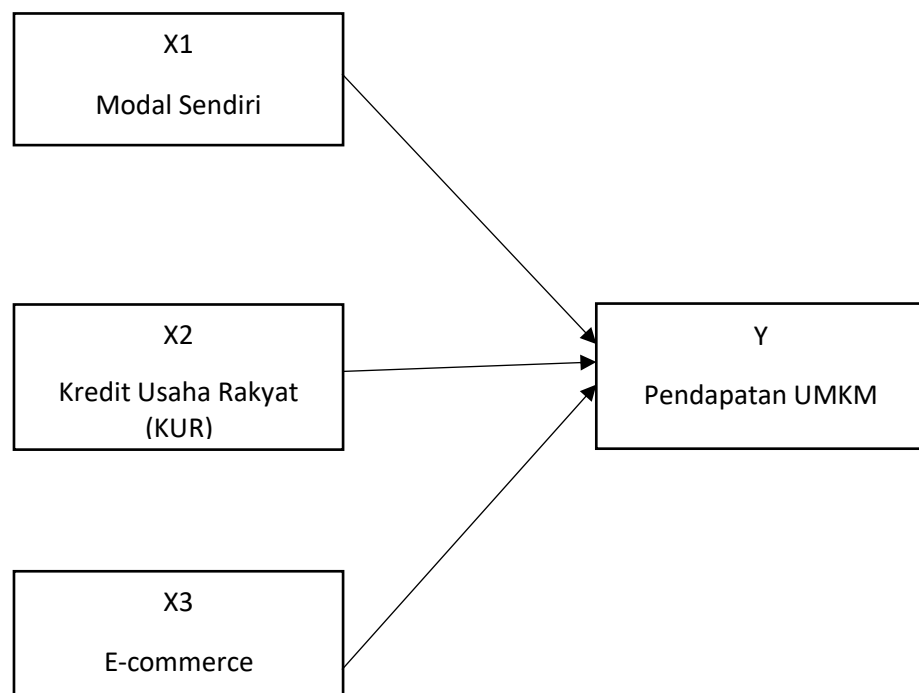
	Kusnawana, (2018)	Sendiri Dan Usaha Kredit Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha 9Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman)	(X1) Kredit Usaha Rakyat (X2)		Berganda	dan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap pendapatn.
3	Meilinda & Mahmud, (2020)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang	Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) Total Aset (X2) Jumlah Tenaga Kerja (X3) Biaya Pemasaran (X4) Lokasi Usaha (X5)	Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda UjiF, dan Uji t	Kredit Usaha Rakyat (KUR), total asset, jumlah tenaga kerja, biaya pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan dan lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
4	Leni Gustina, Welia Novita, (2022)	Pengaruh <i>E-commerce</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	<i>E-commerce</i> (X1)	Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Linier Sederhana	<i>E-commerce</i> berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

		ah Di Kota Padang				
5	Yudowati & Handiatmoko, (2021)	Pengaruh <i>E-marketing</i> dan <i>E-commerce</i> Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kecamatan Duren Sawit)	<i>E-marketing</i> (X1) <i>E-commerce</i> (X2)	Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Berganda	<i>E-marketing</i> dan <i>E-commerce</i> berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM
6	Taha (2022)	Pengaruh Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan (UMKM) Di Kabupaten Halmahera Selatan	Kredit Usaha Rakyat atau KUR (X1) Modal Sendiri (X2)	Pendapatan (Y)	Analisis regresi linier	KUR tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dan Modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan.
7	Muhammad & Rozali, (2017)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Slagil Kecamatan Terapa Kabupaten Lombok Timur	Modal Sendiri (X1) Kredit Usaha Rakyat (X2)	Pendapatan (Y)	Analisis regresi berganda	Modal sendiri dan Modal Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMK

		Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terata				
8	Kerihi, (2021)	Pengaruh Kredi Usaha Rakyat (KUR) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Uasaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang	Kredit Usaha Rakyat (X1) Modal Sendiri (X2)	Pendap atan (Y)	Analisi s Regresi Linier Bergan da	Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri berpengar uh terhadap pendapata n.
9	Ulfi (2022)	Pengaruh <i>E-commerce</i> Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara	<i>E-commerce</i> (X1)	Pendap atan (Y)	Analisi s regresi linier sederha na	<i>E-commerce</i> tidak berpengar uh terhadap pendapata n UMKM
10	Wilandar i (2020)	Pengaruh Modal Kerja dan pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM Binaan Bank Rakyat	Modal Kerja (X1) Kredit Usaha Rakyat (x2)	Pendap atan (Y)	Analisi s deskrip tif dan analisis verikati f	Modal kerja dan Kredit Usaha Rakyat berpengar uh signifikan terjadap pendapata n pelaku UMKM.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan pemikiran yang dibuat berupa gambar skema untuk lebih menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Di dalam penelitian ini akan menggunakan variabel independen modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan E-commerce dengan variabel dependen pendapatan UMKM. kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

- 1) Modal sendiri (X1) berpengaruh terhadap pendapatan (Y)
- 2) Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan (Y)
- 3) Ecommerce (X3) berpengaruh terhadap pendapatan (Y)

D. Hipotesis

1. Pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan UMKM

Modal sendiri merupakan modal yang ditanamkan oleh pemilik usaha untuk investasi pada perusahaannya. Penggunaan modal sendiri dapat meminimalisir resiko kerugian karena perusahaan tidak dibebankan dengan utang yang menjadi tanggung jawab perusahaan. Semakin besar modal sendiri yang digunakan untuk proses produksi, maka barang yang diproduksi akan semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh S. Turyani, (2019) membuktikan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini juga didukung oleh Riawan & Kusnawan, (2018) yang memiliki hasil yang sama yaitu modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H1 : Modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

2. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM

KUR merupakan kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang memiliki fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Semakin besar KUR yang digunakan untuk menambah modal usaha dan bertujuan untuk

mengembangkan usahanya, maka pendapatan usaha yang diperoleh akan semakin meningkat.

Hasil penelitian Riawan & Kusnawan, (2018) yaitu KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh S. Turyani, (2019) dan Meilinda & Mahmud, (2020) yang memiliki kesamaan hasil penelitian yaitu KUR berpengaruh terhadap pendapatan,

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H2 : Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

3. Pengaruh *E-commerce* terhadap pendapatan UMKM.

Penggunaan *E-commerce* dapat memudahkan para pelaku usaha untuk melakukan penjualan dan pemasaran produk mereka yang dapat diakses oleh semua orang dan dapat membantu mengembangkan usahanya, sehingga pendapatan para pelaku usaha akan semakin meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudowati & Handiatmoko, (2021) menghasilkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Penelitian ini juga didukung oleh Leni Gustina, Welia Novita, (2022) yang menghasilkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H3 : *E-commerce* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Banjarsari. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarsari.
2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarsari.
3. *E-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarsari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para pelaku UMKM sebaiknya meningkatkan modal usahanya yang bersumber dari modal sendiri maupun KUR sehingga modal usaha akan bertambah dan membuat pendapatan meningkat.
2. 3Sebaiknya beban biaya tambahan pada *e-commerce* yang dibebankan kepada konsumen sebisa mungkin diperkecil nominalnya sehingga konsumen yang ingin melakukan transaksi secara online tidak terlalu dibebani dengan beban biaya tambahan. Hal ini bisa diminimalisir

dengan cara para pelaku UMKM mengikuti program promo yang disediakan oleh *e-commerce*, sehingga konsumen mendapatkan keringanan dari beban biaya tambahan.

3. Bagi pembaca dan masyarakat Kecamatan Banjarsari untuk membantu pemulihan UMKM di Kecamatan Banjarsari agar bangkit kembali setelah pandemic covid-19 disarankan untuk membantu pemulihan perekonomian para pelaku UMKM dengan cara membeli produknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Rerung Rante Rintho. (2018). *E-Commerce, Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *STATISTIKA untuk PENELITIAN*. Alfabeta.
- Sukmadinanta, syaodin nana. (2017). *Metode Penelitian pendidikan*.
- Zulaikha. (2020). *Bisnis UMKM di Tengah Pandemi*. Uitomo Press.

Sumber Website :

- <https://m.bisnis.com/amp/read/20220204/90/1496876/ojk-ungkap-sederet-tantangan-pemulihan-umkm-nasional-pada-2022> diakses pada tanggal 11 oktober
- <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> diakses pada tanggal 16 Oktober 2022
- <https://www.solopos.com/jadi-tumpuan-pemulihan-ekonomi-umkm-masih-saja-sulit-akses-kredit-bank-1320696> diakses pada tanggal 16 Oktober 2022
- <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/3356/umkm-tumbuh-dan-tangguh> diakses pada tanggal 20 Oktober 2022
- <https://kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan> diakses pada tanggal 21 November 2022

Artikel di Jurnal :

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Ariana, R. (2022). *PENGARUH AKSES E-COMMERCE, MODAL USAHA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER DI KOTA JAMBI PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 1–23.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Hidranto, F. (2022). *UMKM Tumbuh dan Tangguh*. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/3356/umkm-tumbuh-dan-tangguh>
- Kerih, A. S. Y. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 182–193.
- Leni Gustina, Welia Novita, Y. T. (2022). *PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN*. 4(1), 152–161.
- m Ivan Mahdi. (2022). *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia*. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha

- Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 247–257. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.45659>
- Muhammad, F., & Rozali, T. (2017). *Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank Bri Unit Terara)*. 1, 38–48.
- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–8. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/3038>
- Rerung Rante Rintho. (2018). *E-Commerce, Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*.
- Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>
- Royanti, M. (2021). *Pengaruh Modal Sendiri , Kredit Usaha Rakyat (Kur), Lama Usaha Terhadap Pendapatan*.
- S. Turyani, S. M. (2019). *PENGARUH MODAL SENDIRI , KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), TEKNOLOGI , LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA*. 1(1), 183–195.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *STATISTIKA untuk PENELITIAN*. Alfabeta. https://library.nusaputra.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1629
- Taha, A. N., Hadady, H., Taslim, F. A., Ternate, U. K., Ternate, K., & Utara, M. (2022). *PENGARUH PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PENDAPATAN (UMKM) DI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah : 1) Apakah Kredit Usaha Raky. 429–444.*
- Trio, R. (2020). *PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, LAMA USAHA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN TEGAL*. *Molecules*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Ulfi, N., Pembangunan, J. E., & Palopo, M. (2022). *Pengaruh e-commerce terhadap pendapatan umkm kecamatan masamba kabupaten luwu utara*.
- Yudowati, R., & Handiatmoko, D. (2021). *PENGARUH E – MARKETING E-COMERCE TERHADAP PENDAPATAN USAHA UMKM DI TENGAH PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS KECAMATAN DUREN SAWIT) THE EFFECT OF E - MARKETING AND E COMMERCE ON MSME BUSINESS REVENUE IN THE MIDDLE OF THE COVID 19 PANDEMIC (CASE STUDY OF DUR. 5(4), 987–1005.*

<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.591>

Yunus, Y. A. (2021). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 231–238.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.655>

Zulaikha. (2020). *Bisnis UMKM di Tengah Pandemi*. Uitomo Press.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN *E-COMMERCE* TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI SOLO

1. IDENTITAS RESPONDEN

Pilih jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu, Saudara/i

- | | | |
|---|---|--|
| Nama | : | |
| Jenis Kelamin | : | 1. Laki-laki 2. Perempuan |
| Umur | : | |
| Alamat | : | |
| Pendidikan terakhir | : | |
| Rata – rata Pendapatan per bulan | : | 1. < 5 juta
2. 5 – 10 juta
3. > 10 juta |
| Berapa lama menggunakan <i>E-commerce</i> | : | 1. < 2 tahun
2. 2 – 5 Tahun
3. > 5 Tahun |

2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Bapak, Ibu atau Saudara/i menjawab setiap pertanyaan dengan sejujurnya, dan perlu diketahui bahwa jawaban Bapak, Ibu atau Saudara/i tidak berhubungan dengan benar atau salah.
- b. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak, Ibu atau Saudara/i yaitu :
 - 1 = Sangat tidak setuju
 - 2 = Tidak setuju
 - 3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

I. Variabel Terkait Modal Sendiri (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Modal yang saya miliki merupakan modal sendiri bukan dari pinjaman pihak lain					
2	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dengan menggunakan modal sendiri					
3	Modal yang saya miliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan usaha					
4	Saya dapat menggunakan dari modal sendiri untuk membeli peralatan dan perlengkapan agar leboh lengkap					
5	Modal sendiri yang digunakan sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha saya					

Sumber : (Royanti, 2021)

II. Variabel Terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kredit usaha rakyat sangat membantu saya dalam memperoleh modal usaha					
2	Usaha saya membuthkan tambahan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit usaha rakyat					
3	Pendapatan usaha dapat ditingkatkan dengan mendapat pinjaman kredit usaha rakyat					
4	Dengan adanya kredit usaha rakyat saya bisa mendapatkan pinjaman kredit dengan bunga yang rendah					
5	Setelah melakukan pinjaman kredit usaha rakyat jumlah penjualan meningkat					

Sumber : (Royanti, 2021)

III. Variabel Terkait *E-commerce* (X3)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	saya menggunakan website/ marketplace / media social lainnya untuk memasarkan produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan					
2	Saya mengakses <i>e-commerce</i> setiap harinya untuk mengecek pesanan ataupun membalas komentar pelanggan					
3	<i>E-commerce</i> mampu menarik lebih banyak pelanggan					
4	Transaksi online mampu membantu saya untuk menjangku pasar yang lebih luas					
5	<i>E-commerce</i> mampu meningkatkan pendapatan saat pandemic covid-19					

Sumber : (Ariana, 2022)

IV. Variabel Terkait Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh penjualan online					
2	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
3	Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya miliki, tidak ada alternatif penghasilan tambahan di luar usaha					
4	Pendapatan laba sebelum dan sesudah terjadinya pandemic covid-19 sangat berbeda					
5	Pendapatan saya selama masa pandemic covid-19 mengalami penurunan					

Sumber : (Ariana, 2022)